

## **SKRIPSI**

### **KAJIAN TEKNIS PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN SWABAKAR DI STOCKPILE PT. BARA PRIMA PRATAMA KABUPATEN INDRAGIRI HILIR PROVINSI RIAU**

Di susun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Teknik  
Program Studi Teknik Pertambangan Fakultas Teknologi Mineral  
Institut Teknologi Nasional Yogyakarta



**Oleh :**

**RIKAT BADHAM AJI**

**NIM : 710018099**

**PROGRAM STUDI TEKNIK PERTAMBANGAN S1  
FAKULTAS TEKNOLOGI MINERAL  
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL YOGYAKARTA  
2022**

KAJIAN TEKNIS PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN  
SWABAKAR DI STOCKPILE PT.BARA PRIMA PRATAMA  
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR PROVINSI RIAU



Disetujui untuk  
Program studi Teknik Pertambangan  
FAKULTAS TEKNOLOGI MINERAL  
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL YOGYAKARTA

Dosen pembimbing I

*Hendro Purnomo*  
(I)

(Ir. Hendro Purnomo, M.T.)  
NIK : 1973 0329

Dosen pembimbing II

*R*  
(Dr. R. Andy Erwin Wijaya S.T.,M.T.)

NIK : 19730227

## HALAMAN PENGESAHAN

### KAJIAN TEKNIS PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN SWABAKAR DI STOCKPILE PT.BARA PRIMA PRATAMA KABUPATEN INDRAGIRI HILIR PROVINSI RIAU

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Program Studi Teknik Pertambangan  
Fakultas Teknologi Mineral  
Institut Teknologi Nasional Yogyakarta

Pada Tanggal :  
Oleh : Rikat Badhama Aji / 710018099  
Diterima Guna Memenuhi Persyaratan untuk Mencapai Gelar  
Sarjana Teknik  
Susunan Tim Penguji :

( Ir. Hendro Purnomo, M.T.)  
Ketua Tim Penguji

*Hendro Purnomo*

( Dr. R. Andy Erwin Wijaya S.T.,M.T. )  
Anggota Tim Penguji  
( Shilvyanora Aprilia Rande, S.T., M.T. )  
Anggota Tim Penguji

*R. Andy Erwin Wijaya*  
*Bardes Rande*



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Teknologi Mineral

*Setyo Tambudi*  
(Dr. Ir. Setyo Tambudi, M.T.)  
NIK : 1973 0058

Menyetujui,  
Ketua Program Studi Teknik Pertambangan

*Bayurohman Pangacella Putra*  
(Bayurohman Pangacella Putra, S.T., M.T.)  
NIK : 1973 0296

## SARI

PT. Bara Prima Pratama merupakan perusahaan swasta yang bergerak di bidang pertambangan batubara, metode penambangan yang digunakan perusahaan ini adalah Open Pit (tambang terbuka). Nilai kalori batubara yang terdapat di perusahaan ini berkisar antara 5.400-5.700 kkal/kg. Beberapa permasalahan yang terjadi pada *stockpile* adalah terjadinya swabakar, perlunya penanganan dengan serius guna menghindari kerugian yang di akibatkan terbakarnya batubara. Maksud dan tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui faktor terjadinya swabakar dan menganalisis cara yang efektif untuk pencegahan.

Penelitian ini dilakukan dengan cara terlebih dulu melakukan studi pustaka serta mengumpulkan referensi yang berkaitan dengan judul ini, kemudian dilakukannya observasi lapangan guna mengetahui kondisi lapangan, selain itu kemudian dilakukan pengambilan data, baik itu data primer ataupun data sekunder.

Berdasarkan hasil data saat melakukan kerja praktek dilapangan, Pola dan sistem penimbunan batubara pada area *stockpile* di daerah penelitian ini belum sepenuhnya di terapkan dengan baik, selain itu tidak memperhatikan lama batubara tertimbun dalam tumpukan yang mencapai 2 bulan lamanya, hal ini dikarenakan kurangnya memperhatikan sistem manajemen FIFO (*First In First Out*) yang baik, ketinggian tumpukan yang mencapai 7 meter, kurangnya memperhatikan metode pemadatan, tidak adanya pengukuran temperatur tumpukan secara berkala sehingga menyebabkan tidak diketahui kapan batubara mengalami suhu inisiasi yang berpotensi swabakar batubara. Perlu dilakukan upaya untuk pencegahan terjadinya swabakar dengan cara menerapkan sistem manajemen FIFO yang benar, memperhatikan rekomendasi batas ketinggian, melakukan pemadatan yang maksimal, pembuatan *windshield*, dan melakukan pengecekan suhu timbunan setiap harinya guna mengetahui kapan batubara itu akan mengalami swabakar.

Kata Kunci : Penimbunan Batubara, swabakar, pencegahan swabakar.

## **ABSTRACT**

*PT. Bara Prima Pratama is a private company engaged in coal mining, the mining method used by this company is Open Pit (open mining). The calorific value of coal contained in this company ranges from 5,400-5,700 kcal/kg. Some of the problems that occur in the stockpile are the occurrence of self-burning, the need for serious handling in order to avoid losses caused by burning coal. The aims and objectives of this study are to determine the factors of self-burning and to analyze effective methods for prevention.*

*This research was conducted by first conducting a literature study and collecting references related to this title, then conducting field observations to determine field conditions, besides that, data collection was then carried out, both primary data and secondary data.*

*Based on the results of data when doing practical work in the field, the pattern and system of coal stockpiling in the stockpile area in this research area has not been fully implemented properly, besides that it does not pay attention to the length of time coal has been buried in piles of up to 2 months, this is due to a lack of attention to the management system. Good FIFO (First In First Out), pile height of up to 7 meters, lack of attention to compaction methods, absence of periodic pile temperature measurements so that it is not known when coal experiences an initiation temperature that has the potential to self-burn coal. Efforts need to be made to prevent self-burning by implementing the correct FIFO management system, paying attention to the height limit recommendations, carrying out maximum compaction, making windshields, and checking the stockpile temperature every day to find out when the coal will self-ignite.*

*Keywords:* Coal stockpiling, self-burning, prevention of self-burning.

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi tepat pada waktunya. Penyusunan skripsi ini di buat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik Pertambangan, Fakultas Teknologi Mineral, Institut Teknologi Nasional Yogyakarta.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis tidak lepas dari bantuan berbagai pihak Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Ir. H Ircham, M.T., selaku Rektor Institut Teknologi Nasional Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Ir. Setyo Pembudi, M.T., selaku Dekan Fakultas Tenologi Mineral Institut Teknologi Nasional Yogyakarta.
3. Bapak Bayurohman Pangacella Putra, S.T., M.T., selaku Ketua Program Studi S1 Teknik Pertambangan Institut Teknologi Nasional Yogyakarta.
4. Bapak Ir. Hendro Purnomo, M.T., selaku Dosen Pembimbing I.
5. Bapak Dr. R. Andy Erwin Wijaya, S.T., M.T., selaku Dosen Pembimbing II.
6. Semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam penulisan ini.

Penulis mengerti bahwa dalam pembuatan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh sebab itu, penulis mohon kritikan dan saran guna kemajuan dalam pembuatan tugas selanjutnya.

Yogyakarta, Juli 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>SARI .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	2
1.3 Batasan Masalah.....	2
1.4 Tujuan Penelitian .....	3
1.5 Metode Penelitian.....	3
1.6 Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II TINJAUAN UMUM .....</b>	<b>6</b>
2.1 Profil Perusahaan .....	6
2.2 Lokasi Kesampaian Daerah.....	7
2.3 Iklim dan Curah Hujan.....	7
2.4 Kondisi Geologi .....	8
2.4.1 Geologi Regional .....	8
2.4.2 Geologi Daerah Penelitian .....	14
2.5 Metode dan Tahap Penambangan .....	17
2.5.1 Pembersihan Lahan ( <i>land clearing</i> ).....	18
2.5.2 Pengupasan Tanah Pucuk ( <i>top soil</i> ) .....	18
2.5.3 Penggalian Batubara.....	18

2.5.4 Penimbunan.....	18
2.5.5 Reklamasi.....	19
<b>BAB III DASAR TEORI .....</b>	<b>20</b>
3.1 Pengertian Batubara .....	20
3.2 Teori Pembentukan BatuBara .....	21
3.3 Jenis – jenis Batubara.....	22
3.4 Parameter Kualitas BatuBara .....	26
3.5 Swabakar Batubara ( <i>Spontaneous Combustion</i> ) .....	28
3.6 Teori <i>Spontaneous Combustion</i> .....	30
3.7 Penyebab Terjadinya Swabakar .....	32
3.8 Manajemen <i>Stockpile</i> Batubara.....	36
3.9 Pola Penimbunan.....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>44</b>
4.1 Kualitas Batubara di PT. BPP .....	44
4.2 Desain Penumpukan Batubara di <i>Stockpile</i> .....	45
4.3 Pengukuran <i>Stockpile</i> .....	45
4.4 Sudut Timbunan.....	46
4.5 Pengukuran Temperatur <i>Stockpile</i> .....	47
4.6 Waktu Timbunan Batubara Pada <i>Spontaneous combustion</i> .....	48
4.7 Arah Angin.....	48
4.8 Ukuran Butir .....	49
4.9 Upaya Pencegahan dan Penanggulangan Swabakar Di PT. BPP ..	50
4.9.1 Upaya Pencegahan Swabakar Pada <i>Stockpile</i> .....	50
4.9.2 Upaya Penanggulangan Swabakar Pada <i>Stockpile</i> .....	52
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>	<b>55</b>
5.1 Penyebab Terjadi Swabakar Pada Area <i>Stockpile</i> .....	55
5.2 Cara Efektif Pencegahan dan Penanggulangan.....	56
5.2.1 Upaya Pencegahan Swabakar .....	56
5.2.2 Upaya Penanggulangan Swabakar .....	59
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>60</b>
6.1 Kesimpulan.....	60

6.2 Saran.....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>62</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>65</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 1.1 Diagram Alir Penelitian .....	5
Gambar 2.1 Peta Situasi Site Selensen.....	7
Gambar 2.2 Peta Geologi Regional Sumatra .....	9
Gambar 2.3 Zona Fisiografi Pulau Sumatra.....	11
Gambar 2.4 Stratigrafi Regional Inhil.....	13
Gambar 2.5 Pola Stuktur Geologi Regional.....	14
Gambar 2.6 morfologi Daerah Penelitian .....	15
Gambar 2.7 Peta Geologi Daerah Batuampar dan Sekitarnya .....	16
Gambar 2.8 Diagram Dan Metode Penambangan.....	17
Gambar 2.9 Tahapan Reklamasi .....	19
Gambar 3.1 Batubara .....	20
Gambar 3.2 Proses Pembentukan Batubara .....	22
Gambar 3.3 Batubara Peat.....	23
Gambar 3.4 Batubara Lignit.....	23
Gambar 3.5 Batubara Subbituminous .....	24
Gambar 3.6 Batubara Bituminous.....	25
Gambar 3.7 Batubara Antrasit.....	25
Gambar 3.8 Sirkulasi Udara Dalam Timbunan.....	29
Gambar 3.9 Segitiga Pembakaran .....	30
Gambar 3.10 Bentuk Kerucut Terpanjang .....	34
Gambar 3.11 Bentuk Limas Terpanjang .....	35
Gambar 3.12 Metode Penimbunan <i>Cone Shell</i> .....	39
Gambar 3.13 Metode Penimbunan <i>Chevron</i> .....	39
Gambar 3.14 Metode Penimbunan <i>Chevcon</i> .....	40
Gambar 3.15 Metode Penimbunan <i>Windrow</i> .....	40
Gambar 4.1 Simulasi Pola Penimbunan <i>Stockpile</i> PT. BPP .....	44

Gambar 4.2 <i>Stockpile</i> PT. BPP .....	44
Gambar 4.3 Sudut Timbunan .....	46
Gambar 4.4 Penentuan Arah Angin Dengan Cara Sederhana.....	48
Gambar 4.5 Ukuran Butir Batubara .....	49
Gambar 4.6 Gejala Awal Swabakar .....	49
Gambar 4.7 Timbunan Batubara Yang Terbakar.....	50
Gambar 4.8 Pemadatan Tumpukan Batubara.....	51
Gambar 4.9 <i>Drainase Stockpile</i> .....	52
Gambar 4.10 Evakuasi Tumpukan Yang Terbakar.....	53
Gambar 4.11 <i>Re-stockpiling</i> Tumpukan Batubara .....	54

## **DAFTAR TABEL**

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 2.1 Rata-rata Hari Hujan dan Curah Hujan.....	8
Tabel 2.2 Stratigrafi Daerah Penelitian .....	15
Tabel 3.1 <i>Angle Of Repost</i> Beberapa Material.....	34
Tabel 4.1 Kualitas Batubara PT. Bara Prima Pratama.....	43
Tabel 4.2 Pengukuran Timbunan <i>Stockpile</i> . .....	46
Tabel 4.3 Temperatur Timbunan <i>Stockpile</i> .....	47